

FORMULIR

1771

DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SPT TAHUNAN

PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

PERHATIAN

- SEBELUM MENGISI BACA DAHULU BUKU PETUNJUK PENGISIAN
- ISI DENGAN HURUF CETAK/DIKETIK DENGAN TINTA HITAM
- BERI TANDA "X" PADA ☐ (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI

TAHUN PAJAK

2024

IDENTITAS

N P W P :

NAMA WAJIB PAJAK :

JENIS USAHA : KLU :

NO. TELEPON : - NO. FAKS : -

PERIODE PEMBUKUAN : s.d.

NEGARA DOMISILI KANTOR PUSAT (khusus BUT) :

PEMBUKUAN / LAPORAN KEUANGAN : ☐ DIAUDIT ☐ OPINI AKUNTAN ☒ TIDAK DIAUDIT

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK :

N P W P KANTOR AKUNTAN PUBLIK :

NAMA AKUNTAN PUBLIK :

N P W P AKUNTAN PUBLIK :

NAMA KANTOR KONSULTAN PAJAK :

N P W P KANTOR KONSULTAN PAJAK :

NAMA KONSULTAN PAJAK :

N P W P KONSULTAN PAJAK :

*) Pengisian kolom-kolom yang berisi nilai rupiah harus tanpa nilai desimal (contoh penulisan lihat buku petunjuk hal. 4)

RUPIAH *)

(1)	(2)	(3)
A. PENGHASILAN KENA PAJAK	1. PENGHASILAN NETO FISKAL (Diisi dari Formulir 1771-I Nomor 8 Kolom 3)	1 -
	2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Diisi dari Lampiran Khusus 2A Jumlah Kolom 8)	2 -
	3. PENGHASILAN KENA PAJAK (1-2)	3 -
B. PPh TERUTANG	4. PPh TERUTANG (Tarif PPh Ps. 17 X Angka 3)	4 -
	5. PENGEMBALIAN / PENGURANGAN KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (PPh Ps. 24) YANG TELAH DIPERHITUNGKAN TAHUN LALU	5 -
	6. JUMLAH PPh TERUTANG (4 + 5)	6 -
C. KREDIT PAJAK	7. PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (Proyek Bantuan Luar Negeri)	7 -
	8. a. KREDIT PAJAK DALAM NEGERI (Diisi dari Formulir 1771-III Jumlah Kolom 5)	8a -
	b. KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (Diisi dari Lampiran Khusus 7A Jumlah Kolom 7)	8b -
	c. JUMLAH (8a + 8b)	8c -
	9. a. ☒ PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (6 – 7 – 8c)	9 -
	b. ☐ PPh YANG LEBIH DIPOTONG / DIPUNGUT	
	10. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI	10a -
	a. PPh Ps. 25 BULANAN	10b -
	b. STP PPh Ps. 25 (Hanya Pokok Pajak)	10c -
	c. PPh Ps. 25 AYAT (8) / FISKAL LUAR NEGERI	10d -
	d. PPh ATAS PENGALIHAN HAK ATAS TANAH DAN/ATAU BANGUNAN	10e -
	e. JUMLAH (10a + 10b + 10c + 10d)	
	D. PPh KURANG/ LEBIH BAYAR	11. a. ☒ PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh Ps. 29) (9 – 10e)
b. ☐ PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh Ps. 28A)		
12. PPh YANG KURANG DIBAYAR PADA ANGKA 11.a DISETOR TANGGAL		0 0 0 0 0 0
13. PPh YANG LEBIH DIBAYAR PADA ANGKA 11.b MOHON : TGL BLN THN		
a ☐ DIRESTITUSIKAN	b ☐ DIPERHITUNGKAN DENGAN UTANG PAJAK	

F.1.1.32.14

		RUPIAH	
(1)	(2)	(3)	
E. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN	14. a. PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGSURAN	14a	
	b. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL: (Diisi dari Lampiran Khusus 2A Jumlah Kolom 9)	14b	
	c. PENGHASILAN KENA PAJAK (14a – 14b)	14c	
	d. PPh YANG TERUTANG (Tarif Ps. 17 X 14c)	14d	
	e. KREDIT PAJAK TAHUN PAJAK YANG LALU ATAS PENGHASILAN YANG TERMASUK DALAM ANGKA 14a YANG DIPOTONG / DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN	14e	
	f. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (14d – 14e)	14f	
	g. PPh PASAL 25 : (1/12 X 14f)	14g	
	F. PPh FINAL DAN PENGHASILAN BUKAN OBJEK PAJAK	15 a. PPh FINAL : (Diisi dari Formulir 1771-IV Jumlah Bagian A Kolom 5)	15a
b. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK : PENGHASILAN BRUTO (Diisi dari Formulir 1771-IV Jumlah Bagian B Kolom 3)		15b	
G. LAMPIRAN	16 SELAIN LAMPIRAN-LAMPIRAN 1771-I, 1771-II, 1771-III, 1771-IV, 1771-V, DAN 1771-VI BERSAMA INI DILAMPIRKAN PULA :		
	a.	☒	SURAT SETORAN PAJAK LEMBAR KE-3 PPh PASAL 29
	b.	☒	LAPORAN KEUANGAN (Wajib bagi semua Wajib Pajak)
	c.	☐	DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL (Wajib bagi semua Wajib Pajak , bentuk formulir sesuai dengan Lampiran Khusus 1A pada Buku Petunjuk Pengisian SPT)
	d.	☐	PERHITUNGAN KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Lampiran Khusus 2A Buku Petunjuk Pengisian SPT)
	e.	☐	PERNYATAAN TRANSAKSI DALAM HUBUNGAN ISTIMEWA (Lampiran Khusus 3A Buku Petunjuk Pengisian SPT)
	f.	☐	DAFTAR FASILITAS PENANAMAN MODAL (Lampiran Khusus 4A Buku Petunjuk Pengisian SPT)
	g.	☐	DAFTAR CABANG UTAMA PERUSAHAAN (Lampiran Khusus 5A Buku Petunjuk Pengisian SPT)
	h.	☐	SURAT SETORAN PAJAK LEMBAR KE-3 PPh PASAL 26 AYAT (4) (Khusus BUT)
	i.	☐	PERHITUNGAN PPh PASAL 26 AYAT (4) (Khusus BUT) (Lampiran Khusus 6A Buku Petunjuk Pengisian SPT)
	j.	☐	KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (Lampiran Khusus 7A Buku Petunjuk Pengisian SPT)
	k.	☐	SURAT KUASA KHUSUS (Bila dikuasakan)
	l.	☐	
	m.	☐	
n.	☐		

PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi - sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

a. ☒ WAJIB PAJAK

b. ☐ KUASA

c. Cirebon

(Tempat)

d.

tgl

bln

thn

TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN :

NAMA LENGKAP
PENGURUS / KUASA : e.

N P W P : f.

[illegible]

NO.	PERINCIAN	HARGA POKOK PENJUALAN (Rupiah)	BIAYA USAHA LAINNYA (Rupiah)	BIAYA DARI LUAR USAHA (Rupiah)	JUMLAH (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) + (4) + (5)
1.	PEMBELIAN BAHAN/BARANG DAGANGAN				
2.	GAJI, UPAH, BONUS, GRATIFIKASI, HONORARIUM, THR., DSB				
3.	BIAYA TRANSPORTASI				
4.	BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI				
5.	BIAYA SEWA				
6.	BIAYA BUNGA PINJAMAN				
7.	BIAYA SEHUBUNGAN DENGAN JASA				
8.	BIAYA PIUTANG TAK TERTAGIH				
9.	BIAYA ROYALTI				
10.	BIAYA PEMASARAN/PROMOSI				
11.	BIAYA LAINNYA				
12.	PERSEDIAAN AWAL				
13.	PERSEDIAAN AKHIR (-/-)				
14.	JUMLAH 1 S.D. 12 DIKURANGI 13	-	-	-	-

Catatan :

- Nomor 1 untuk Perusahaan Dagang diisi pembelian barang dagangan, untuk perusahaan industri diisi pembelian bahan baku, bahan penolong dan barang jadi.
- Nomor 7 termasuk management fee, technical assistance fee, dan jasa lainnya
- Nomor 11 diisi dengan total biaya yang tidak tertampung dalam rincian 1 s.d. 10.
- Nomor 12 dan 13 untuk perusahaan dagang diisi total persediaan awal dan akhir barang dagangan, untuk perusahaan industri diisi total persediaan awal/akhir bahan baku/bahan penolong ditambah barang setengah jadi ditambah barang jadi.

KREDIT PAJAK DALAM NEGERI

(1)	NAMA DAN NPWP PEMOTONG / PEMUNGUT PAJAK (2)	OBJEK PEMOTONGAN / PEMUNGUTAN		PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG / DIPUNGUT (Rupiah) (5)	BUKTI PEMOTONGAN / PEMUNGUTAN/SSP/SSPCP	
		JENIS PENGHASILAN / TRANSAKSI (3)	(Rupiah) (4)		NOMOR (6)	TANGGAL (7)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.	PT ASTRA INTERNATIONAL TBK	JASA TEKNIK				
10.	PT ASTRA INTERNATIONAL TBK	JASA TEKNIK				
11.						
12.						
13.						
14.						
dst						
JUMLAH (DIPINDAHKAN)		JML	-	-		

- Diisi dengan rincian per Bukti Pemotongan / Pemungutan Pajak.
- Pindahkan hasil penjumlahan PPH Pasal 22 dan PPh Pasal 23 Kolom (5) ke Formulir 1771 Huruf C Angka 8.a.

Halaman ke-	1	dari	1	halaman Lampiran-II
-------------	---	------	---	---------------------

IDENTITAS

N P W P

:

NAMA WAJIB PAJAK

:

PERIODE PEMBUKUAN

:

s.d.

BAGIAN A : PPh FINAL

NO.	JENIS PENGHASILAN	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah)	TARIF (%)	PPh TERUTANG (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	BUNGA DEPOSITO / TABUNGAN, DAN DISKONTO SBI / SPN			
2.	BUNGA / DISKONTO OBLIGASI YANG DIPERDAGANGKAN / DILAPORKAN PERDAGANGANNYA DI BURSA EFEK			
3.	PENGHASILAN PENJUALAN SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK			
4.	PENGHASILAN PENJUALAN SAHAM MILIK PERUSAHAAN MODAL VENTURA			
5.	PENGHASILAN USAHA :			
	a. PENYALUR / DEALER / AGEN PRODUK BBM			
	b. PENYALUR / DISTRIBUTOR ROKOK			
6.	PENGHASILAN PENGALIHAN HAK ATAS TANAH / BANGUNAN (Yayasan / Org. Sejenis)			
7.	PENGHASILAN PERSEWAAN ATAS TANAH / BANGUNAN			
8.	IMBALAN JASA KONSTRUKSI :			
	a. PELAKSANA KONSTRUKSI			
	b. PERENCANA KONSTRUKSI			
	c. PENGAWAS KONSTRUKSI			
9.	PERWAKILAN DAGANG ASING			
10.	PELAYARAN / PENERBANGAN ASING			
11.	PELAYARAN DALAM NEGERI			
12.	PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP			
13. dst	PENGHASILAN BRUTO			
	JUMLAH BAGIAN A		JBA	-

Pindahkan ke Formulir 1771 huruf F angka 15 butir a

BAGIAN B : PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

NO	JENIS PENGHASILAN	PENGHASILAN BRUTO (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
1.	BANTUAN / SUMBANGAN	
2.	HIBAH	
3.	DIVIDEN / BAGIAN LABA DARI PENYERTAAN MODAL PADA BADAN USAHA DI INDONESIA (Pasal 4 Ayat (3) Huruf f UU PPh)	
4.	IURAN DAN PENGHASILAN TERTENTU YANG DITERIMA DANA Pensiun	
5.	BUNGA / DISKONTO OBLIGASI YANG DITERIMA REKSADANA	
6.	BAGIAN LABA YANG DITERIMA PERUSAHAAN MODAL VENTURA DARI BADAN PASANGAN USAHA	
7. dst		
	JUMLAH BAGIAN B	JBB
		NIHIL

Pindahkan ke Formulir 1771 huruf F angka 15 butir b

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI

D.1.1.32.34

- DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAGIKAN
- DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

IDENTITAS

NPWP

:

00

000

000

0

000

0

000

000

NAMA WAJIB PAJAK

:

00

000

000

000

000

000

000

000

000

000

000

000

000

000

000

000

000

000

000

000

PERIODE PEMBUKUAN

:

0000

s.d.

0000

BAGIAN A : DAFTAR PEMEGANG SAHAM / PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAGIKAN

NO	NAMA DAN ALAMAT	NPWP	JUMLAH MODAL DISETOR		DIVIDEN (Rupiah)
			(Rupiah)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					-
2.					-
3.					-
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
dst					
	JUMLAH		JBA		-

BAGIAN B : DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

NO	NAMA DAN ALAMAT	NPWP	JABATAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
dst			

LAMPIRAN - VI

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

- DAFTAR PENYERTAAN MODAL PADA PERUSAHAAN AFILIASI
- DAFTAR PINJAMAN (UTANG) DARI PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI
- DAFTAR PINJAMAN (PIUTANG) KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI

IDENTITAS	N P W P	:														
	NAMA WAJIB PAJAK	:														
	PERIODE PEMBUKUAN	:					s.d.									

BAGIAN A : DAFTAR PENYERTAAN MODAL PADA PERUSAHAAN AFILIASI

NO	NAMA DAN ALAMAT	N P W P		JUMLAH PENYERTAAN MODAL	
				(Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst					
	JUMLAH		JBA		

BAGIAN B : DAFTAR PINJAMAN (UTANG) DARI PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI

NO	NAMA	N P W P	JUMLAH PINJAMAN (Rupiah)	TAHUN	BUNGA/TH %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.		TIDAK ADA			
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9					
10.					
11.					
12.					
dst					

BAGIAN C : DAFTAR PINJAMAN (PIUTANG) KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI

NO	NAMA	N P W P	JUMLAH PINJAMAN (Rupiah)	TAHUN	BUNGA/TH %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.		TIDAK ADA			
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9					
10.					
11.					
12.					
dst					

LAMPIRAN KHUSUS

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

1A

TAHUN PAJAK

2020

DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL

NPWP

:

NAMA WAJIB PAJAK

:

KELOMPOK / JENIS HARTA	BULAN / TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN (RUPIAH)	NILAI SISA BUKU FISKAL AWAL TAHUN (RUPIAH)	METODE PENYUSUTAN / AMORTISASI		PENYUSUTAN / AMORTISASI FISKAL TAHUN INI (RUPIAH)	CATATAN
				KOMERSIAL	FISKAL		
HARTA BERWUJUD Kelompok 1 : KELOMPOK BANGUNAN Permanen 1 Tanah & Bangunan Tidak Permanen :							
JUMLAH PENYUSUTAN FISKAL						-	
JUMLAH PENYUSUTAN KOMERSIAL						-	
SELISIH PENYUSUTAN (PINDAHKAN KE FORMULIR 1771-I ANGKA 5 HURUF i ATAU ANGKA 6 HURUF a)						-	
HARTA TAK BERWUJUD Kelompok 1 : Kelompok 2 : Kelompok 3 : Kelompok 4 : Kelompok Lain-lain						0	
						0	
						0	
						0	
						0	
JUMLAH AMORTISASI FISKAL						0	
JUMLAH AMORTISASI KOMERSIAL						0	
SELISIH AMORTISASI (PINDAHKAN KE FORMULIR 1771-I ANGKA 5 HURUF j ATAU ANGKA 6 HURUF b)						0	

CIREBON ,

30

03

24

WAJIB PAJAK / KUASA

8A-6

NON-KUALIFIKASI

LAMPIRAN KHUSUS
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN
TRANSKRIP KUTIPAN ELEMEN-ELEMEN
DARI LAPORAN KEUANGAN

8A-6
TAHUN PAJAK
2024

NPWP :

NAMA WAJIB PAJAK :

I. ELEMEN DARI NERACA

NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)	NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
1.	KAS DAN SETARA KAS		1.	HUTANG USAHA PIHAK KETIGA	
2.	INVESTASI SEMENTARA		2.	HUTANG USAHA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	
3.	PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA		3.	HUTANG BUNGA	
4.	PIUTANG USAHA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA		4.	HUTANG PAJAK	
5.	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA		5.	HUTANG DIVIDEN	
6.	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA		6.	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	
7.	PENYISIHAN PIUTANG RAGU-RAGU		7.	HUTANG BANK	
8.	PERSEDIAAN		8.	BAGIAN HUTANG JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM TAHUN BERJALAN	
9.	BEBAN DIBAYAR DI MUKA		9.	UANG MUKA PELANGGAN	
10.	UANG MUKA PEMBELIAN		10.	KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA	
11.	AKTIVA LANCAR LAINNYA		11.	HUTANG BANK JANGKA PANJANG	
12.	PIUTANG JANGKA PANJANG		12.	HUTANG USAHA JANGKA PANJANG PIHAK LAIN	
13.	TANAH DAN BANGUNAN		13.	HUTANG USAHA JANGKA PANJANG PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	
14.	AKTIVA TETAP LAINNYA		14.	KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	
15.	AKUMULASI PENYUSUTAN		15.	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAINNYA	
16.	INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI		16.	MODAL SAHAM	
17.	INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA		17.	AGIO SAHAM (TAMBAHAN MODAL DISETOR)	
18.	HARTA TIDAK BERWUJUD		18.	LABA DITAHAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA	
19.	AKTIVA PAJAK TANGGUHAN		19.	LABA DITAHAN TAHUN INI	
20.	AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA		20.	EKUITAS LAIN-LAIN	
	JUMLAH AKTIVA			JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	

II. ELEMEN DARI LAPORAN LABA/RUGI

NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
1.	PENJUALAN BERSIH	
2.	PERSEDIAAN AWAL	
3.	PEMBELIAN	
4.	PERSEDIAAN AKHIR	
5.	HARGA POKOK PENJUALAN (2 + 3 - 4)	
6.	LABA KOTOR (1 - 5)	
7.	BEBAN PENJUALAN	
8.	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	
9.	LABA USAHA (6 - 7 - 8)	
10.	PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN	
11.	BAGIAN LABA (RUGI) PERUSAHAAN ASOSIASI	
12.	LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (9 + 10 + 11)	
13.	BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	
14.	LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL (12 - 13)	
15.	POS LUAR BIASA	
16.	LABA/RUGI SEBELUM HAK MINORITAS (14 + 15)	
17.	HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	
18.	LABA BERSIH (16 - 17)	

III. ELEMEN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA SESUAI DENGAN PSAK NOMOR 7

NO.	PIHAK-PIHAK	JENIS TRANSAKSI	NILAI TRANSAKSI (RUPIAH)

PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas adalah benar, lengkap dan jelas.

a. CIREBON

(Tempat)

17

(tgl)

04

(bln)

2024

(thn)

b. ☒ WAJIB PAJAK

☐ KUASA

c. NAMA LENGKAP PENGURUS/KUASA

(d. Tanda tangan dan cap perusahaan)

Page 1